

BANK MEGA BERSAMA OJK EDUKASI MASYARAKAT MELALUI SiMOLEK

Jakarta, 12 Mei 2014. Bank Mega mendukung penuh program pemerintah yaitu pelaksanaan edukasi di bidang keuangan yang diprakarsai oleh Otoritas Jasa Keuangan - OJK. Melalui Si Mobil Literasi Keuangan atau yang lebih dikenal dengan SiMOLEK, Bank Mega sejak tanggal 12 hingga 19 Mei 2014 turut memperkenalkan pentingnya pengelolaan keuangan melalui perbankan secara sederhana kepada siswa Sekolah Dasar Bina Talenta Graha dan ibu rumah tangga di Harapan Indah - Bekasi, Cempaka Mas, Cikini, Season City - Grogol, Al Azhar - Pejaten, Kebon Jeruk, dan Pajajaran - Bogor.

Pada saat yang bersamaan, Bank Mega bersama SiMOLEK juga hadir serentak di beberapa kota besar di Indonesia seperti Medan, Semarang, Surabaya, Bandung, Makassar, Pekanbaru, Cirebon, Yogyakarta, Malang, Denpasar, Samarinda, Banjarmasin dan Manado.

Program SiMOLEK merupakan salah satu alternatif edukasi yang tepat bagi masyarakat. Berbagai sarana edukasi dalam program SiMOLEK, antara lain video interaktif, brosur, dan bermacam permainan untuk memudahkan penyampaian informasi mengenai pendidikan keuangan dan perbankan. Dengan fasilitas yang ada diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menarik minat masyarakat mengenai jasa keuangan, yang pada akhirnya mereka akan mengelola keuangan yang dimiliki melalui jasa perbankan.

Kinerja Bank Mega Nasional Triwulan I - 2014

Laba setelah pajak Bank Mega dan Entitas Anak dalam Laporan Keuangan Konsolidasian periode triwulan I 2014 meningkat 46,2%, menjadi Rp 286,0 miliar dari Rp 195,7 miliar pada periode yang sama tahun 2013. Dari sisi asset, Bank Mega mencatat pertumbuhan sebesar 10,4%, dari Rp 51,5 triliun menjadi Rp 56,9 triliun.

Dana pihak ketiga, secara keseluruhan juga mengalami peningkatan 11,6% dari Rp 40,5 triliun menjadi Rp 45,2 triliun.

Kredit yang disalurkan meningkat sebesar 22,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013, dari Rp 25,2 triliun menjadi Rp 30,9 triliun. Khusus untuk kartu kredit, jumlah kartu kredit yang diterbitkan meningkat menjadi hampir 2 juta kartu jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013 yang tercatat sebesar 1,75 juta kartu, dengan *outstanding* meningkat 50% mencapai Rp 6 triliun jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp. 4 triliun.

Sekian

Gatot Aris Munandar
Corporate Secretary
GA/Ac